

PENGARUH ROE DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PT UNILEVER INDONESIA TBK PERIODE 2006-2020

¹Chintia Dwi Anggraeni, ²Ryan Elfahmi

^{1,2}Universitas Pamulang - ¹chintiadwia@gmail.com

^y²dosen01363@unpam.ac.id

Abstract - This study was conducted to determine the effect of Return on Equity and Earning Per Share on the stock price of PT Unilever Indonesia Tbk for the period 2006-2020. The method used in this research is quantitative method with descriptive analysis test technique, classical assumption test by performing normality test, non-multicollinearity test, non-heteroscedasticity test, non-autocorrelation test, model feasibility test by performing multiple correlation test, coefficient of determination test, and test simultaneous test (f test), and test the effect of causality by performing multiple linear regression test and partial test (t test). The results of this study indicate that the Return on Equity and Earning Per Share simultaneously has effects on the stock price of PT Unilever Indonesia Tbk, this happens because the value of F count > F table with a significance value less than 0.05. Return on Equity partially has no effect on the stock price, this happens because the value of t count < t table with a significance value less than 0.05. Earning Per Share partially has effects on the stock price of PT Unilever Indonesia Tbk, this happens because the value of t count > t table with a significance value less than 0.05.

Keywords - Return on Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Stock Prices



1. PENDAHULUAN

Penanaman modal yang dilakukan investor pada sebuah perusahaan se bisa mungkin harus menghasilkan keuntungan bagi investor, maka dari itu pelaku saham atau investor perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham sebuah perusahaan agar dapat dijadikan pedoman sebelum mengambil keputusan dalam berinvestasi.

Harga saham merupakan harga atau nilai di pasar bursa yang ditentukan oleh para pelaku pasar di pasar modal yang akan diterima oleh penanaman modal di masa yang akan datang. Harga saham pada hakikatnya bersifat fluktuatif (naik turun). Naik turunnya harga saham dapat disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya faktor internal dimana kondisi laporan keuangan perusahaan sangat mempengaruhi harga saham. Dalam mencari informasi mengenai profit dari berinvestasi saham, biasanya investor melakukan analisis dengan menghitung rasio keuangan perusahaan.

Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam mengelola modal yang diperoleh dari investor untuk menghasilkan laba bersih. Meningkatnya nilai ROE, harga saham juga ikut meningkat dan dapat dinyatakan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Hakikatnya nilai EPS yang meningkat akan meningkatkan harga saham, hal ini menunjukkan bahwa sebuah perusahaan dapat meningkatkan taraf kemakmuran investor dalam memperoleh keuntungan.

Data empiris mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan Harga Saham dapat dilihat dari tabel 1.1 di bawah ini:

Tabel 1.1
Data ROE, EPS dan Harga Saham
PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2006-2020

Tahun	ROE (%)	EPS (Rp)	Harga Saham (Rp)
2006	72,6	226	6.600
2007	72,9	257	6.750
2008	77,6	315	7.800
2009	82,2	399	11.050
2010	83,7	444	16.500
2011	113,1	546	18.800
2012	121,9	634	20.850
2013	125,8	701	26.000
2014	124,8	752	32.300
2015	121,2	767	37.000
2016	135,8	838	38.800
2017	135,4	918	55.900
2018	120,2	1.194	45.400
2019	139,9	969	42.000
2020	145,1	188	7.350

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan PT Unilever Indonesia Tbk

Data menunjukkan pada periode tertentu terjadi penurunan harga saham, idealnya harga saham yang baik adalah harga saham yang terus meningkat setiap tahunnya. Data juga menunjukkan pada tahun 2015 dan 2017 terjadi penurunan pada nilai ROE akan tetapi harga saham justru mengalami kenaikan. Tahun 2019 dan 2020 terjadi kenaikan nilai ROE, namun harga saham justru mengalami penurunan. Begitupun dengan EPS, pada tahun 2018 terlihat bahwa nilai EPS PT Unilever Indonesia Tbk mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, akan tetapi harga saham PT Unilever Indonesia justru mengalami penurunan. Idealnya apabila ROE naik maka harga saham naik, sebaliknya apabila ROE turun maka harga saham ikut turun. Sama halnya dengan EPS, apabila EPS naik maka harga saham naik, sebaliknya apabila EPS turun maka harga saham ikut turun.

Menurut Sudana (2015:25), *return on equity* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Menurut Kasmir (2017:204) *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Sedangkan menurut Wind (2014:30) *return on equity* merupakan rasio yang menunjukkan persentase rata-rata ekuitas pemilik yang diperoleh selama periode tersebut. Semakin tinggi nilai ROE, maka suatu perusahaan dinyatakan mampu menghasilkan laba bersih dengan modal sendiri dengan baik. Sebaliknya, apabila nilai persentase ROE semakin rendah, maka suatu perusahaan dinyatakan kurang baik atau kurang maksimal dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal perusahaan itu sendiri.

Menurut Kasmir (2017:207), rasio laba per lembar saham atau dikenal juga dengan rasio nilai buku merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Menurut Husnan (2015:300) *earning per share* merupakan rasio yang mengukur berapa laba bersih yang dihasilkan perusahaan untuk tiap lembar saham yang beredar. Sedangkan menurut Wind (2014:33) rasio laba bersih per saham dihitung untuk perusahaan yang menerbitkan saham

kepada pemegang saham. Semakin tinggi nilai EPS maka pemegang saham akan semakin dipuaskan karena besar laba/keuntungan yang akan didapatkan oleh pemegang saham akan semakin besar. Sebaliknya, apabila nilai EPS suatu perusahaan rendah dapat dipastikan perusahaan tersebut sulit untuk mendapatkan dana khususnya yang bersumber dari penanaman modal pada saham.

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2012:151) "harga saham merupakan nilai yang akan diterima oleh pemodal di masa yang akan datang". Menurut Jogiyanto (2013:143) "harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal". Sedangkan menurut Widoatmodjo (2012:30) harga saham merupakan harga di bursa yang ditentukan oleh kekuatan pasar dalam artian bergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk. Sedangkan sampel dalam penelitian ini berupa necara dan laporan laba rugi PT Unilever Indonesia Tbk periode 2006-2020. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dimana pengambilan sampel dilakukan atas penilaian peneliti dalam menentukan sampel. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan bantuan internet, selain itu peneliti juga memperoleh informasi yang dibutuhkan dari sumber buku. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1
Data Perhitungan *Return on Equity* PT Unilever Indonesia
Periode 2006-2020 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas	ROE (%)
2006	1.721.595	2.368.527	72,6
2007	1.964.652	2.692.141	72,9
2008	2.407.231	3.100.312	77,6
2009	3.044.107	3.702.819	82,2
2010	3.386.970	4.045.419	83,7
2011	4.164.304	3.680.937	113,1
2012	4.839.145	3.968.365	121,9
2013	5.352.625	4.254.670	125,8
2014	5.738.523	4.598.782	124,8
2015	5.851.805	4.827.360	121,2
2016	6.390.672	4.704.258	135,8
2017	7.004.562	5.173.388	135,4
2018	9.109.445	7.578.133	120,2
2019	7.392.837	5.281.862	139,9
2020	7.163.536	4.937.368	145,1

Sumber: Data diolah Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa data tahunan nilai ROE PT Unilever Indonesia setiap tahunnya mengalami kenaikan. Terkecuali pada tahun 2015 dan 2018, nilai ROE mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu menjadi sebesar 121,2% pada tahun 2015 dan 135,4% pada tahun 2018, dimana pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2014

dan 2017 nilai ROE sebesar 124,8% pada tahun 2014 dan 135,8% pada tahun 2017, meskipun penurunan di tahun 2017 menuju tahun 2018 hanya mengalami penurunan sebesar 0,4%.

Tabel 4.2
Data Perhitungan Earning Per Share PT Unilever Indonesia
Periode 2006-2020 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Jumlah Saham Beredar	EPS (Rp)
2006	1.721.595	7.630	226
2007	1.964.652	7.630	257
2008	2.407.231	7.630	315
2009	3.044.107	7.630	399
2010	3.386.970	7.630	444
2011	4.164.304	7.630	546
2012	4.839.145	7.630	634
2013	5.352.625	7.630	701
2014	5.738.523	7.630	752
2015	5.851.805	7.630	767
2016	6.390.672	7.630	838
2017	7.004.562	7.630	918
2018	9.109.445	7.630	1.194
2019	7.392.837	7.630	969
2020	7.163.536	38.150	188

Sumber: Data diolah Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk

Tabel di atas memperlihatkan bahwa nilai EPS PT Unilever Indonesia Tbk terus mengalami kenaikan setiap tahunnya hingga tahun 2018. Pada tahun 2019 dan 2020 yakni 2 (dua) tahun terakhir, nilai EPS mengalami penurunan yaitu menjadi sebesar 969 di tahun 2019 dan 188 di tahun 2020. Penurunan nilai di tahun 2018 disebabkan oleh menurunnya laba bersih setelah pajak dari tahun sebelumnya, begitupun pada tahun 2020, laba bersih setelah pajak juga ikut menurun dan diikuti oleh berubahnya angka pada jumlah saham yang beredar di pasar.

Tabel 4.3
Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk
Periode 2006-2020

Tahun	Harga Saham (Rp)
2006	6.600
2007	6.750
2008	7.800
2009	11.050
2010	16.500
2011	18.800
2012	20.850
2013	26.000
2014	32.300
2015	37.000
2016	38.800
2017	55.900
2018	45.400
2019	42.000
2020	7.350

Sumber: Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa kondisi harga saham PT Unilever Indonesia Tbk naik turun. Harga saham PT Unilever Indonesia Tbk cenderung mengalami kenaikan sejak tahun 2006 hingga tahun 2017. Namun pada 3 (tiga) tahun terakhir yaitu tahun 2018-2020, harga saham PT Unilever Indonesia Tbk terus mengalami penurunan, meskipun harga saham di tahun 2018 dan 2019 masih lebih tinggi dibandingkan harga saham pada tahun 2006-2017.

3.1 Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4.4
Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	15	72,60	145,10	111,4867	26,10802
EPS	15	188,00	1194,00	609,8667	302,82028
Harga Saham	15	6600,00	55900,00	24873,3333	16146,55942
Valid N (listwise)	15				

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25

Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada tabel 4.4 di atas menunjukkan ROE memiliki nilai minimum sebesar 72,60, nilai maksimum sebesar 145,10, standar deviasi sebesar 26,10802, dan rata-ratanya sebesar 111,4867. EPS memiliki nilai minimum sebesar 188,00, nilai maksimum sebesar 1194,00, standar deviasi sebesar 302,82028, dan rata-ratanya sebesar 609,9333. Harga saham memiliki nilai minimum sebesar 6600,00, harga saham maksimum sebesar 55900,00, angka standar deviasi sebesar 16146,55942, dan rata-rata harga saham pada sebesar 24873,3333.

3.2 Uji Normalitas Data

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std.	5156,21359614
	Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	,172
	Positive	,172
	Negative	-,101
Test Statistic		,172
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.5 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* di atas menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,200 atau 0,2 yang berarti bahwa nilai Sig. > 0,05. Kesimpulannya adalah data residual berdistribusi normal.

3.3 Uji Non Multikolinearitas

Tabel 4.6
Hasil Uji Non Multikolinearitas

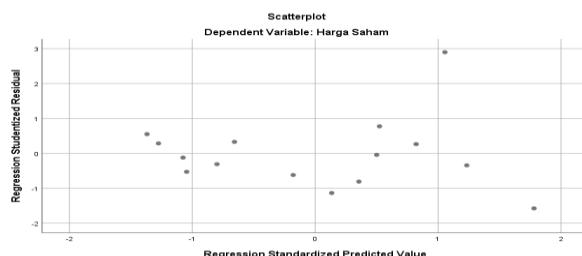
Model	Coefficients ^a	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROE	,620	1,613
EPS	,620	1,613

Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji multikolinearitas di atas baik *Return on Equity* maupun *Earning Per Share* memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,620 dan nilai *VIF* sebesar 1,613 berarti bahwa *Tolerance* > 0,1 dan *VIF* < 10, maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

3.4 Uji Non Heterokedastisitas



Gambar 4.2
Hasil Uji Non Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.1 di atas dapat dilihat bahwa plot menyebar dan tidak membentuk suatu pola, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

3.5 Uji Non Autokorelasi

Tabel 4.7
Hasil Uji Non Autokorelasi Durbin-Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,948 ^a	,898	,881	5569,34722	2,069

a. Predictors: (Constant), Earning Per Share, Return on Equity

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.7 dari hasil uji non autokorelasi diperoleh nilai DW sebesar 2,06 dimana nilai dL sebesar 0,9455 dan dU sebesar 1,5432 dan nilai 4-dU sebesar 2,4568 maka memperoleh hasil dU < d < 4-dU yang berarti tidak terjadi autokorelasi.

3.6 Uji Kelayakan Model

Uji kelayakan model dilakukan untuk melihat apakah model yang dianalisis memiliki tingkat kelayakan model yang tinggi.

3.7 Uji Korelasi Berganda (R)

Tabel 4.8
Hasil Uji Korelasi Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,948 ^a	,898	,881	5569,34722

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25

Berdasarkan hasil uji di atas diperoleh nilai R_{hitung} sebesar 0,948 dan R_{tabel} sebesar 0,514 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel independen berhubungan sangat kuat dengan variabel dependen.

3.8 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,948 ^a	,898	,881	5569,34722

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25

Berdasarkan hasil pada tabel 4.9 di atas diperoleh nilai $Adjusted R^2$ sebesar 0,881 yang artinya kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 88,1%.

3.9 Uji F (ANOVA)

Tabel 4.10
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regressio	3277747792,247	2	1638873896,123	52,837
	n				,000 ^b
	Residual	372211541,087	12	31017628,424	
	Total	3649959333,333	14		

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Earning Per Share, Return on Equity

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 52,837 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,81 diperoleh dari $F(k ; n-k)$ dimana $n = 15$ dan $k = 2$ menghasilkan $F(2 ; 13) = 3,81$. Artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($52,837 > 3,81$ pada sig. $0,000 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ROE dan EPS secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk.

Dari uji korelasi berganda, uji koefisien determinasi, dan uji f yang telah dilakukan, maka model ini layak digunakan sebagai alat untuk memprediksi harga saham dengan prediktor *Return on Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS).

3.10 Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-12967,471	6620,151		-1,959	,074
ROE	91,820	72,398	,148	1,268	,229
EPS	45,264	6,242	,849	7,252	,000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25

Dari hasil uji di atas maka model regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = -12967,471 + 91,820 \text{ ROE} + 45,264 \text{ EPS}$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta (α) sebesar -12967,471 menyatakan jika variabel independen (ROE dan EPS) bernilai 0 (nol), maka harga saham sebesar -12967,471.
- 2) Koefisien ROE (β_1) sebesar 91,820 menyatakan setiap kenaikan 1 kali maka akan menaikkan harga saham sebesar 91,820 dengan asumsi variabel lain tetap.
- 3) Koefisien EPS (β_2) sebesar 45,264 menyatakan setiap kenaikan 1 kali maka akan menaikkan harga saham sebesar 45,264 dengan asumsi variabel lain tetap.

3.11 Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 4.12
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-12967,471	6620,151		-1,959	,074
ROE	91,820	72,398	,148	1,268	,229
EPS	45,264	6,242	,849	7,252	,000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh hasil uji t yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) t_{hitung} ROE < t_{tabel} ($1,268 < 2,179$) dan signifikansi $0,229 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham.
- 2) t_{hitung} EPS > t_{tabel} ($7,252 > 2,179$) dan signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel EPS berpengaruh terhadap harga saham.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dilakukan pada hasil pengujian pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham PT Unilever Indonesia Tbk periode 2006-2020, dikarenakan perolehan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar $1,268 < 2,179$ dengan nilai signifikansi $0,229$ dimana lebih kecil dari $0,05$.
2. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham PT Unilever Indonesia Tbk periode 2006-2020, dikarenakan perolehan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $7,252 > 2,179$ dengan nilai signifikansi $0,000$ dimana lebih kecil $0,05$.
3. *Return on Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap harga saham PT Unilever Indonesia Tbk periode 2006-2020, dikarenakan perolehan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $52,837 > 3,81$ dengan nilai signifikansi $0,000$ dimana lebih kecil dari $0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadji, T., & Fakhruddin, M. F. (2012). *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat
- Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Rosda
- Fahmi, I. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan*. (Cetakan ke-4). Bandung: Alfabeta
- Fahmi, I. (2012). *Pengantar Pasar Modal*. (Edisi 1). Bandung: Alfabeta
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. (Edisi 5)
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariante dengan Program IBMM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Husnan, S. (2015). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*. (Buku 2. Edisi 1). Yogyakarta: BPPE
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. (Edisi 6. Cetakan ke-1). Yogyakarta: UPP STIM YPKN
- Jogiyanto. (2013). "Teori Portofolio dan Analisis Investasi". (Edisi 8). Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Enterprise, J. (2018). *SPSS Komplet untuk Mahasiswa*. Yogyakarta: Elex Media Komputindo
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. (Edisi 1. Cetakan ke-8). Jakarta: PT RajaGrafindo Perseda
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. (Edisi 2). Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Edisi 2. Cetakan ke-1). Bandung: Alfabeta
- Widoatmodjo, S. (2012). *Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan Bagi Pemula*. (Cetakan ke-9). Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Widoatmodjo, S. (2012). *Cara Sehat Inverstasi di Pasar Modal*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Wijaya, D. (2017). *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: PT Grasindo
- Wind, A. (2014). *Jurus Kilat Membuat Laporan Keuangan PT, CV, Persero*. (Cetakan 1). Jakarta: DUNIA CERDAS

- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. (Edisi 1). Jakarta: Kencana
- Cindarsah, E. H. (2020). The Effect of Financial Performance of the Stock Price of PT. Unilever Indonesia Tbk. *American International Journal of Business Management (AIJBM)*, 3(12), 51-56.
- Elfahmi, R., Solikin, I., & Nugraha. (2020). Model of Student Investment Intention with Financial Knowledge as a Predictor that Moderated by Financial Selfefficy and Perceived Risk. *DIJEFA (Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting)*, 1(1), 165-175.
- Elfahmi, R. (2018). Optimalisasi Pemanfaatan Sumber Daya Air untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan CV Tirta Buana. *Jurnal Sekuritas*, 1(3), 107-123.
- Elfahmi, R. (2020). The Effect of Foreign Buy and the Dow Jones Index on Stocks Prices of Animal feed Industry at Kompas 100. *Jurnal of Research in Business, Economics, and Education*, 2(6), 1442-1455.
- Hadistia, A. (2020). Pengaruh *Return on Asset* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis*, 11(2a), 17-24.
- Hongkong, H. (2017). The Effect of *Earning Per Share* and *Return on Equity* to Stock Price (Study on Listed Banks). *Jurnal Accountability*, 6(2), 20-25.
- Indira, C. K., & Dwiastantiningsih, R. (2014). Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2004-2013. *UG Jurnal*, 8(6), 07-09.
- Janudin, Oktrima, B., Rachmawaty, Ganar, Y. B., & Hasanudin. (2020). The Effect of Return on Equity to Stock Price at PT. Unilever Indonesia Tbk. *HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 1(1), 290-297.
- Nurwita. (2018). Pengaruh *Return on Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 1(1), 188-201.
- Ratnasari, D. (2019). Pengaruh *Return on Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk. *Eprints Unpam*
- Satria, R. (2020). Pengaruh *Return on Equity* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2009-2017. *Jurnal Ilmiah Feasible: Bisnis, Kewirausahaan & Koperasi*, 2(2), 204-216.
- Umar, M. F. (2018). Pengaruh *Dividen Per Share*, *Earning Per Share* dan *Return on Equity* Terhadap Harga Saham pada PT Unilever Indonesia Tbk.